

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berikut ini merupakan beberapa alasan penulis memilih judul skripsi “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang”

1. Seiring perkembangan zaman yang ditandai dengan berkembangnya teknologi di era modern ini menyebabkan semakin turunnya akhlak peserta didik, banyak peserta didik yang mulai terjerumus kedalam pergaulan bebas, hal tersebut dikarenakan berkurangnya pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam, terlebih pada nilai-nilai akhlak manusia. Oleh sebab itu sangat diperlukan lembaga pendidikan yang memperhatikan akhlak peserta didik secara serius dengan harapan lembaga tersebut mampu membentuk akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.
2. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama, oleh sebab itu penulis merasa tepat untuk meneliti skripsi ini disekolahan tersebut.
3. Dalam pemilihan judul skripsi tentang Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang dipilih penulis, karena penulis tertarik untuk meneliti strategi pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang yang dirasa lembaga

tersebut efektif dalam menjalankan pendidikan akhlak terhadap peserta didik.

## **B. Penegasan Istilah**

Supaya tidak terjadi kekeliruan yang mendalam dalam memahami penulisan skripsi ini, maka dirasa sangat perlu adanya penegasan istilah pada penulisan skripsi ini. Berikut adalah beberapa istilah yang perlu adanya penegasan, yaitu:

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (Usman, 2002, p. 70).

Pelaksanaan merupakan suatu proses pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya (Tamrin, 2006, p. 45).

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan adalah suatu proses perencanaan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Jadi kegiatan yang akan dilakukan adalah Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam proses menjadikan peserta didik yang memiliki perilaku berakhlakul karimah.

## 2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses yang dapat mengubah sikap dan tingkah laku baik individu ataupun kelompok sebagai usaha dalam mendewasakan pemikiran manusia, dengan cara melakukan upaya pengajaran, pelatihan, melalui proses, perbuatan, dan cara mendidik (Nasional, 2008, p. 326). Oleh karena itu, pendidikan membutuhkan waktu yang panjang agar tujuan pendidikan agar tercapai dengan baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dalam spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya dan masyarakat (Tirtarahardja, 2005, pp. 41-42).

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam mendewasakan pemikiran manusia dengan potensi-potensi yang ada didalam dirinya.

## 3. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang terdapat dalam jiwa seseorang dari perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran, sehingga perbuatan itu menjadi suatu kebiasaan (SP, Akhlak dan Adab Islam Menuju Pribadi Muslim Ideal, 2015, p. 14).

Menurut Imam Al Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku yang terdapat

dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Alim, 2006, p. 151).

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak yaitu suatu perbuatan atau sikap yang dengan mudah dikerjakan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Dari hal ini, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dari penelitian “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang adalah bagaimana penerapan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut didalam pembelajaran serta penerapannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 kota Semarang

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

Dalam penyusunan penelitian, metode merupakan salah satu cara yang paling penting untuk mengubah dan mengkaji suatu data. Sehubungan dengan ini, ada beberapa metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan konkrit. Penelitian ini termaksud penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif (Prastowo, 2012, p. 186).

Penelitian kualitatif pada dasarnya yaitu mengamati langsung obyek yang ada di lingkungan tersebut, berinteraksi, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Arifin Z. , 2011, p. 15). Dalam hal ini penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang untuk mendapatkan data obyektif yang disajikan dalam bentuk laporan. Selanjutnya digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah sesuatu yang baik dari gejala atau faktor-faktor yang dijadikan sasaran penelitian (Ysh, Dasar-dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi dan Pendidikan, 2006, p. 63). Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.

Aspek yang akan diteliti terkait dengan pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang meliputi:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rangkaian kegiatan dalam proses memilih, menetapkan, mengembangkan, dan teknik pembelajaran serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang akan menjadi hasil dari pembelajaran tersebut (Usman H. , 2008, p. 61). Dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran, perencanaan yang disebut adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

#### 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses yang berlangsung saat belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru melaksanakan dalam berbagai macam strategi yang sudah dirancang untuk mencapai

tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, guru akhlak menerapkan pembelajaran untuk melakukan pembelajarannya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pendidikan akhlak sebagai berikut:

a) Pendahuluan: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (2) Menentukan pokok pembahasan. (3) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan akhlak.

b) Inti

1) Proses Mengamati

- a. Guru dan peserta didik terlebih dahulu menyiapkan bahan dan materi yang akan dibahas.
- b. Peserta didik menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2) Proses Menanya

- a. Guru memotivasi serta meminta kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.
- b. Peserta didik bertanya terkait dengan materi yang telah disampaikan.

3) Proses Mencoba

a. Guru memberikan permasalahan yang jelas agar dapat merangsang peserta didik untuk berfikir serta permasalahan itu harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

b. Peserta didik dapat bekerja secara individu atau kelompok.

#### 4) Proses Menalar

a. Peserta didik memecahkan masalah yang dilaksanakan dengan pemikiran.

b. Peserta didik membuat kesimpulan.

#### 5) Proses Mengkomunikasi

a. Peserta didik berkomunikasi dengan guru dengan baik.

b. Evaluasi (Nasir, 2014, pp. 223-224).

c) Penutup: (1) Guru mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk menganalisis kemudian menjadikannya fakta. (2) Guru mengakhiri proses belajar mengajar dengan membuat kesimpulan (Hamdani, 2011, pp. 85-86).

Aspek penelitian atau evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah dicapai (Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 2013, p. 39).

### 3) Evaluasi

Evaluasi adalah proses menentukan nilai dengan cara menggunakan acuan tertentu agar dapat mencapai suatu tujuan (Arikunto S. , Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, 2013, p. 39). Sementara itu, evaluasi hasil pembelajaran adalah proses menentukan nilai hasil belajar mengajar oleh peserta didik dengan menggunakan acuan tertentu dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disepakati sebelumnya.

Evaluasi yang dimaksud didalam penelitisn ini yaitu evaluasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pendidikan akhlak.

#### b. Jenis dan Sumber Data

Berikut ini adalah jenis-jenis sumber data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

##### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data premier diperoleh dari sebuah penelitian dilapangan (Field Reaseach) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang melalui wawancara (interview), observasu da dokumentasi (Arikunto, Penelitian Tindakan cet 1, 2010, p. 142).

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari informasi guru pendidikan akhlak dan siswa dikelas XI MIPA 3 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain (Purwanto, 2012, pp. 194-195). Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan karyawan (Staf). Profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, bidang kurikulum, dokumentasi sekolah dan segala pihak yang bersangkutan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data atau keterangan tata cara mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dilapangan, yang dimaksud disini yaitu lokasi tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

Untuk mengetahui jenis data dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode-metode sebagai beriku:

#### a) Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpiulan data dimana peneliti mengamati sendiri menggunakan mata, pendengaran dan penciuman suatu objek yang telah peneliti lakukan dan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah peneliti lakukan tadi (Yusuf, 2014, p. 384). Metode ini digunakan untuk memperoleh data Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, sehingga dengan ini peneliti dapat melakukan observasi secara

langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi sehingga dapat mengetahui data yang sebenarnya.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipatif, dimana peneliti tidak terlibat tetapi hanya sebagai pengamat independen. Artinya peneliti mengamati secara langsung proses pelajaran Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung bagaimana cara guru mengajar mata pelajaran Akhlak. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar guru dan siswa kelas XI MIPA 3, mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

b) Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fatoni, 2011, p. 105).

Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara secara tidak terstruktur (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2015, p. 138). Dalam wawancara terstruktur jawabannya yang disampaikan narasumber sudah disiapkan oleh penulis sehingga narasumber tinggal menjabarkan jawaban yang telah dibuat. Sedangkan didalam

wawancara tidak terstruktur, penulis tidak perlu mempersiapkan jawaban karena narasumber bebas menjawab pertanyaannya (Sudjana, 2010, p. 112).

Dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden Wawancara dilakukan pada Guru Pendidikan Akhlak, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, staff dan peserta didik tentang perencanaan pendidikan akhlak dan strategi dalam pembinaan akhlak. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang. Adapun sumber informasinya yaitu:

- a) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.
  - b) Guru mata pelajaran Pendidikan Akhlak untuk mendapatkan informasi tentang Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.
  - c) Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang
  - d) Pihak-pihak lain serta kurikulum, bagian tata usaha dan karyawan.
- c) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data-data melalui peninggalan tertulis (Fatoni, 2011, p. 104). Adapun data atau dokumen yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini meliputi, data

sarana prasarana, keadaan guru, staff karyawan dan peserta didik, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Format Penilaian terkait pendidikan Akhlak.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif analisis juga suatu cara atau usaha pengelolaan data dari penafsiran data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Moleang, 2004, p. 103).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif yaitu dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat dimana dengan analisis deskriptif ini peneliti berusaha memaparkan tentang hasil penelitian sesuai dengan data dari hasil yang dikumpulkan.

Dalam hal ini, peneliti akan secara langsung terjun di lapangan dan mencari data langsung, yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang. Disamping itu, juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dibaca, dipahami, kemudian data tersebut dianalisis lebih lanjut secara intensif.

Jadi, langkah- langkah yang diambil dalam analisis data, adalah:

- a. Reduksi data.

Dilihat dari segi bahasa, kata reduksi (reduction) berarti pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan. Jika dikaitkan dengan data, yang dimaksud reduksi adalah pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan data tanpa mengurangi esensi makna yang terkandung di dalamnya.

Maka, reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan, mengubah bentuk data yang terdapat pada catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, menyortir data untuk disimpulkan dan diverifikasi.

Setelah data difokuskan, selanjutnya melakukan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi. Yaitu dimana data yang sudah difokuskan selanjutnya dipilah kedalam butiran pokok data yang menggambarkan butir pokok karakteristik, butir kegiatan sebagaimana yang menjelaskan ringkas dan diskripsi. Hasil abstraksi ini selanjutnya ditransformasi dalam arti penafsiran dan juga diberi makna (Muhammad Ali, 2014, p. 289).

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis. Penyajian data mencakup berbagai jenis tabel, grafik, bagan, matriks, dan jaringan. Tujuannya yaitu untuk membuat informasi terorganisasi

dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses dan terpadu (Muhammad Ali, 2014, p. 289).

c. Mengambil kesimpulan dari data- data penelitian.

Langkah terakhir yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan cara mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data menggunakan cara berfikir secara deduktif dan induktif. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun sesuai atau tidaknya suatu kesimpulan perlu dilakukan verifikasi dengan cara pengecekan ulang (Muhammad Ali, 2014, pp. 288-289).

Jadi analisis data yang dimaksud adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun setelah penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, dapat dibagi menjadi tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri atas Halaman Sampul (Kulit), Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Deklarasi, Halaman Pengesahan, Halaman Moto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi, terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab I Bab ini berisi tentang Pendahuluan yang terdiri atas: Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Bab ini berisi tentang Landasan Teori yang terdiri atas Pendidikan Agama Islam meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam. Bagian kedua menjelaskan tentang Pendidikan Akhlak yang meliputi Pengertian Pendidikan Akhlak, Dasar Pendidikan Akhlak, Macam-macam Pendidikan Akhlak, Karakteristik Pendidikan Akhlak, Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak, Tujuan Pendidikan Akhlak, Metode Pendidikan Akhlak, Evaluasi Pendidikan Akhlak.

Bab III Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang. Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang yang meliputi Sejarah Singkat, Letak Geografis, Visi Misi dan Tujuan, Sarana Prasarana, Keadaan Guru dan Peserta Didik. Selanjutnya Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, yang meliputi Perencanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, Evaluasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang.

Bab IV Bab ini berisi Analisis atau hasil penelitian Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, yang meliputi Analisis Perencanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, Analisis Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang, Analisis Evaluasi Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Semarang

Bab V Bab ini berisi Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup